

## ABSTRAK

**M.S. Ghazi Alkhairy** : *Peran Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri (Studi Deskriptif pada Ustadz Suherlan Pimpinan Pondok Pesantren Cipari Garut)*

Pondok pesantren merupakan lembaga dakwah dan pendidikan Islam tertua di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren tidak akan lepas dari peran dan gaya pendiri atau pimpinannya, karena segala kegiatan yang di jalankan oleh seorang pemimpin yang akan menentukan faktor sukses atau gagalnya pondok pesantren tersebut. Sama halnya dengan pondok pesantren Cipari di desa Sukarsa kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut, keberadaannya tidak terlepas dari peran dan kepemimpinannya dalam meningkatkan kualitas dakwah pada santrinya di Pondok Pesantren Cipari Garut.

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui peran pimpinan dalam megarahkan perumusan kegiata dan implementasi program kegiatan dakwah santri, sehingga hasil implementasi program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik di pondok pesantren.

Peneliti ini bertolak dari pemikiran bahwa untuk mencapai tujuan, tertentu sangat diperlukan kerja keras dan kerja sama antara pengurus dan pimpinan. Dalam hal ini Peran pimpinan dalam meningkatkan dakwah santri adalah salah satu tujuan membimbing santri dalam meningkatkan kualitas dakwah santri yang bertujuan untuk menjadi insan kamil. Dan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang menjadi tujuan generasi umat Islam

Adapun teknik pengumpulan data yaitu, oberservasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran Pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas dakwah santri di Pondok Pesantren Cipari Garut yang bermula dari semangat tinggi pimpinannya untuk membangun dan juga berwawasan luas, sehingga dapat mempengaruhi masyarakat dan santri disekitarnya. Serta mampu mengelola kegiatan kemasyarakatan dan hasil yang telah dicapai menunjukkan bahwa peran pimpinan dalam meningkatkan kualitas dakwah santri mempunyai pendayagunaan, manfaat, dan kontribusi yang sangat penting. yakni sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan pondok pesantren, membantu *assatidz* dalam menggantikan perannya mengisi acara dimasyarakat dalam bentuk ceramah maupun acara keagamaan lainnya, sekaligus menjadi salah satu faktor memajukan dan menjaga kualitas pondok pesantren, sehingga adanya keuntungan terhadap santri sebagai pengaplikasian kemampuan dan kualitas santri, serta menambah pengetahuan dan pengalaman terhadap santri dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat, sebagai ajang bakat santri, *khidmatul assatidz*, mendapatkan berkah dari kiyai dan pondok pesantren.